

**ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI SIMPAN PINJAM BUMDes MANDIRI DI DESA  
SIDOMULYO KECAMATAN PULO BANDRING  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**YUSNITA SYAHRI HASIBUAN  
NPM : 1604300139  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI SIMPAN PINJAM BUMDes MANDIRI DI DESA  
SIDOMULYO KECAMATAN PULO BANDRING  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**YUSNITA SYAHRI HARBISUAN**  
1604300135  
AGRI1610762

Dianon Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Sumatera Utara

*Surati Pardina, S.P.*

  
**Khusnul Huda Kharahati, S.P., M.P.**  
Ketua

  
**Surata Herman, S.P., M.Si.**  
Anggota

**Disahkan Oleh:**

**Dekan**



**Surati Pardina, S.P., M.P.**

**Tanggal Lulus 23 Juni 2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Yusnita Syahri Hasibuan

NPM : 1604300139

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juni 2021

Yang menyatakan



*N. Syahri*  
Yusnita Syahri Hasibuan

## RINGKASAN

Yusnita Syahri Hasibuan 1604300139 “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Khairunnisa Rangkuti. S.P.,M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Surna Herman. S.P.,M.Si. selaku anggota komisi pembimbing. Rumusan masalah dalam penelitian ini pertama bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Kedua bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Kedua untuk mengetahui pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Penelitian ini berlokasi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang pertama proses pengembangan ekonomi masyarakat pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui simpan pinjam meliputi pelatihan, pendampingan, pengawasan, dan permodalan. Hasil penelitian kedua pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan sangat membantu bagi pendapatan masyarakat dengan kenaikan rata rata 58,7% setelah melakukan pinjaman. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

## SUMMARY

Analysis of Community Economic Development Through BUMDes Mandiri Savings and Loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency". The preparation of this thesis was supervised by Khairunnisa Rangkuti. S.P., M.Si. as Chairman of the Advisory Commission and Surna Herman. S.P., M.Si. as a member of the Advisory Committee. The formulation of the problem in this study, first, how is the process of community economic development through BUMDes Savings and Loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency second, how is the economic development of the community through BUMDes Savings and Loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency. The purpose of this study was first to determine the process of community economic development through BUMDes Savings and Loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency. Second, to find out the community's economic development through BUMDes Savings and Loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency. This research is located in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency. The choice of research location was done intentionally. Data was collected by distributing questionnaires by means of interviews and documentation. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The method used is by applying descriptive analysis. The results of the first study were the process of developing the community's economy at BUMDes Mandiri in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency through savings and loans including training, mentoring, supervision, and capital. The results of the second study of community economic development through BUMDes Mandiri savings and loans in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency are very helpful for people's income with an average increase of 58.7% after making a loan. So that it can improve the economy of the community in Sidomulyo Village, Pulo Bandring District, Asahan Regency.

## **RIWAYAT HIDUP**

Yusnita Syahri Hasibuan lahir di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan pada tanggal 4 April 1998 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Ir. Sulaiman Hasibuan dan Ibunda Masnun.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis

1. Sekolah Dasar Negeri 010063 Sei Renggas, Kecamatan Sei Renggas Kabupaten Asahan (2004-2010).
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kisaran, Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan (2010-2013).
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Kisaran, Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan (2013-2016).
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMP)
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2016.
3. Mengikuti Seminar di Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Asian Agri Group Gunung Melayu Kebun Sentral.

5. Tahun 2020 telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa dipanjatkan kepada Junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga material. Maka penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ketua Komisi Pembimbing.
6. Bapak Surna Herman, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.



7. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian saya angkatan 2016 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang Agribisnis.

Medan, Juni 2021

Penulis

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Asslamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran senantiasa untuk setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga dan kerabat, yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebaikan.

Penulis melakukan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”** ini sebagai salah satu syarat atau langkah awal untuk penyusunan skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat khususnya di lokasi penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dari skripsi dimasa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun material mulai dari penyusunan skripsi sampai dengan selesai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Juni 2021

penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Konsep Pengembangan Masyarakat.....	5
Definisi Masyarakat.....	5
Pengembangan Masyarakat .....	5
Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	6
Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	6
Konsep Jasa Keuangan.....	6
Definisi Jasa Keuangan.....	6
Macam Macam Jasa Keuangan.....	7
Dasar Kebijakan Pemerintah Tentang BUMDes .....	7
Definisi BUMDes .....	7

Peran BUMDes .....	8
Tujuan BUMDes .....	8
Manfaat BUMDes .....	9
Penelitian Terdahulu .....	10
Kerangka Pemikiran .....	11
METODE PENELITIAN .....	12
Lokasi Penelitian .....	12
Jenis dan Sumber Data .....	12
Data Primer .....	12
Data Sekunder .....	12
Populasi dan Sampel .....	13
Populasi .....	13
Sampel .....	13
Teknik Pengumpulan Data .....	14
Observasi .....	15
Wawancara .....	15
Dokumentasi .....	15
Metode Analisis Data .....	16
Defenisi dan Batasan Operasional .....	16
Definisi .....	16
Batasan Operasional .....	17
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....	18
Letak Geografis .....	18
Keadaan Penduduk .....	19
Sarana dan Prasarana Umum .....	21
Karakteristik Sampel .....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes Di Desa Sidomulyo Kabupaten Asahan .....	25
Pelatihan .....	25

Pedampingan.....	29
Pengawasan.....	34
Permodalan Usaha .....	38
Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes di Desa	
Sidomulyo .....	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
Kesimpulan.....	47
Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	49

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Penggunaan Lahan di Desa Sidomulyo .....	19
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	20
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Keyakinan .....	21
5.	Sarana dan Prasarana di Desa Sidomulyo .....	22
6.	Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
7.	Jumlah Sampel Berdasarkan Usia .....	23
8.	Jenis Pendidikan Sampel.....	24
9.	Lama Menjalankan Usaha Sampel.....	24
10.	BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Peminjam .....	26
11.	BUMDes Melakukan Pelatihan Dengan Cara Seminar .....	26
12.	BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Untuk Menambah Pengetahuan dan Keterampilan di Bidang Pelatihan Berwirausaha.....	27
13.	Pernyataan Pelatihan Masyarakat Menjadi Terbantu Untuk Mengembangkan Usahanya. ....	28
14.	Pelatihan Dilakukan Setiap 6 Bulan Sekali.....	29
15.	BUMDes Mandiri Memiliki Kegiatan Yang Sangat Mementingkan Kesejahteraan Desa Seperti Simpan Pinjam. ....	30
16.	BUMDes Membantu Mengatasi Masalah Dalam Menjalankan Usaha.....	31
17.	Dengan Pendampingan BUMDes Masyarakat Menjadi Terbantu Mengelola Keuangan. ....	32
18.	Perangkat BUMdes Memberikan Pengetahuan Pembukuan Usaha Pada Masyarakat. ....	32

19. Dengan Difasilitasi Oleh BUMDes Masyarakat Dapat Mengembangkan Usaha Yang Dijalankan.....	33
20. BUMDes Pada Waktu Tertentu Melakukan Pengawasan Pada Usaha Masyarakat Peminjam .....	35
21. Perangkat BUMDes Selalu Memantau Usaha Yang Dijalankan Masyarakat. ....	35
22. BUMDes Membantu Mengalami Masalah Keuangan Masyarakat.....	36
23. Melakukan Pengendalian dan Pembinaan Pada Usaha Yang Dijalankan Masyarakat.....	37
24. Perangkat BUMDes Melakukan Kegiatan Pengawasan dan Memberikan Nasihat Kepada Masyarakat Untuj Mengolola Usahanya.....	38
25. Dengan Bantuan Modal Yang Diberikan Oleh BUMDes Masyarakat Dapat Mengembangkan Usahanya .....	39
26. BUMDes Berdiri Dengan Tujuan Untuk Memperbaiki Kondisi Perekonomian Masyarakat Melalui Simpan Pinjam. ....	40
27. Ada Batas Dana Peminjaman BUMDes Kepada Masyarakat.....	41
28. Masyarakat Merasa Dimudahkan Perekonomian Dengan Adanya Program Simpan Pinjam di BUMDes. ....	42
29. Dengan Berkembangnya Usaha Masyarakat Akan Menambah Pendapatan. ....	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kantor Kepala Desa Sidomulyo.....	63
2.	Kantor BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo.....	63
3.	Pelatihan BUMDes di Kantor Desa Sidomulyo.....	63
4.	Usaha Batu Bata.....	64
5.	Usaha Warung Makan.....	64
6.	Usaha Toko Obat.....	64
7.	Usaha Toko Sembako .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden .....	47
2.	Rekap Kuisinoner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pelatihan) .....	50
3.	Rekap Kuisinoner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pendampingan) .....	52
4.	Rekap Kuisinoner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pengawasan) .....	54
5.	Rekap Kuisinoner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Permodalan Usaha) .....	56
6.	Data Pendapatan Masyarakat Peminjam Dana BUMDes. ....	58

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia tidak pernah lepas dari permasalahan kemiskinan. Hal tersebutlah yang masih menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi oleh Pemerintah/Negara Indonesia, yaitu kemiskinan. Dewasa ini Pemerintah belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut, padahal setiap mereka yang memimpin negara Indonesia selalu membawa kemiskinan sebagai misi utama. Disamping visi misi Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki persoalan kemiskinan yang begitu luar biasa dari era orde lama samapai era reformasi kemiskinan tidak pernah hilang, selalu saja ada dan menjadi pekerjaan rumah pemerintahan yang berkuasa pada era nya.

Pembangunan Desa hakekatnya merupakan basis dari pembangunan Nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia (Dita, 2017)

Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) yang telah melakukan perubahan paradigma pembangunan daerah tertinggal yang sebelumnya berbasis pada kawasan menjadi berbasis pada pedesaan (Based on village). Sehubungan dengan itu, skala prioritas yang dilakukan KPDT bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain mencakup: (1) pengembangan kelembagaan (2) pemberdayaan masyarakat; (3) pengembangan ekonomi lokal (4) pembangunan sarana dan prasarana. Skala prioritas tersebut diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan dengan

didirikannya lembaga ekonomi desa, salah satunya adalah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas masyarakatnya, maka BUMDes perlu didirikan BUMDes menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu desa yang telah mendirikan program BUMDes adalah Desa Sidomulyo yang berada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan dibidang ekonomi dalam upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang tertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.

BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo telah berdiri sejak Tahun 2015 melalui musyawarah desa. Berdasarkan usulan dari hasil musyawarah desa tersebut kemudian perwakilan masyarakat bersama Kepala Desa dan Pemerintah Desa mengadakan Musyawarah Desa bersama dengan organisasi masyarakat lainnya seperti BPD, LSM, dan tokoh masyarakat terkait perencanaan pendirian program desa tersebut. Dari musyawarah tersebut kemudian didapatkan

keepakatan berupa dirancangkannya program BUMDes yang sesuai dengan PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 78.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Unit Simpan Pinjam merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh Desa melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Desa (DUD) dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat Desa Sidomulyo. Adapun usaha yang dilakukan adalah mengelola dan meminjamkan uang kepada masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha sesuai dengan usaha yang diajukan. Unit simpan pinjam yang melakukan usaha ekonomi masyarakat secara perorangan.

Pelaksanaan Simpan Pinjam BUMDes Mandiri yang sudah berjalan lebih kurang 5 merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperkecil angka kemiskinan masyarakat Desa. Keberadaan BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih baik, dengan memberikan pinjaman dana kepada masyarakat untuk berkembang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Sidomulyo salah satu desa yang telah mendirikan program BUMDes dengan unit Simpan Pinjam kepada masyarakatnya. Maka dari itu penelitian ingin melakukan penelitian di Desa Sidomulyo, dengan judul “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam Bumdes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan?
2. Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bnadring Kabupaten Asahan?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.
2. Untuk mengetahui pengembangan ekonomi masyarakat melalui Simpan Pinjam BUMDes di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

**Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Pengembangan Masyarakat**

#### **Definisi Masyarakat**

Masyarakat merupakan suatu unsur terpenting untuk pembangunan bangsa. Beberapa seseorang sarjana telah mencoba untuk memberikan definisi masyarakat (society) seperti Macleaver dan Page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dan kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia (Soerjono, 2009)

#### **Pengembangan Masyarakat**

Pengembangan masyarakat diartikan sebagai sebuah upaya untuk memperluas, atau meningkatkan, atau mengubah potensi-potensi yang ada dalam suatu masyarakat ke suatu keadaan sebelumnya. Berdasarkan pengertian diatas, pengembangan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Pengembangan masyarakat mencakup aspek kuantitas, dan aspek kontinuitas serta meliputi dimensi cukup luas dan tatarannya yang bervariasi dari kognitif sampai kepada afektif. Mengembangkan seluruh potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat secara bersama-sama untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pengembangan masyarakat diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat (Ayub Padanggaran, 2011)

## **Konsep Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

### **Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Ite Pengembangan Ekonomi Masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan (Tesoriere JiF, 2008)

Maka dengan demikian yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola asset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi. Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi.

### **Konsep Jasa Keuangan**

#### **Definisi Jasa Keuangan**

Jasa keuangan merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukan jenis jasa yang diberikan atau disediakan oleh industri lembaga keuangan. Industri lembaga keuangan yang dimaksud misalnya Bank, perusahaan asuransi, sekuritas, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan kartu kredit. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang menangani pengelolaan dana.

## **Macam-Macam Jasa Keuangan**

Jasa Keuangan merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan jenis jasa yang diberikan atau disediakan oleh industri lembaga keuangan. Industri lembaga keuangan yang dimaksud misalnya Bank, perusahaan asuransi, sekuritas, perusahaan pembiayaan konsumen, dan perusahaan kartu kredit. Berikut ini adalah beberapa penjelasan terkait dengan lembaga atau perusahaan yang bekerja dalam bidang jasa keuangan, yaitu:

- a. Perusahaan penjamin kredit
- b. Perusahaan penjamin infrastruktur
- c. Perusahaan pembiayaan sekunder perumahan
- d. Perusahaan penggadaian
- e. Badan penyelenggara jaminan sosial
- f. Lembaga keuangan mikro

## **Dasar Kebijakan Pemerintah Tentang BUMDes**

### **Definisi BUMDes**

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan dirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain itu Ibrahim mengungkapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.



### **Peran BUMDes**

Peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat menurut Seyadi (2003) peranan BUMDes adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas dan kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

### **Tujuan BUMDes**

Empat tujuan penting pendirian BUMDes yang bisa memajukan perekonomian desa adalah:

- a. Meningkatkan Perekonomian Desa
- b. Meningkatkan Pendapatan asli Desa
- c. Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Untuk bisa mencapai empat tujuan BUMDes diatas antara lain harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan

pemerintah desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes.

### **Manfaat BUMDes**

Pengembangan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa, lebih dari itu BUMDes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya. BUMDes memiliki peran yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa, bila dikelola secara baik, karena bisa berperan dari hulu hingga hilir. Peran dari hulu misalnya, BUMDes bisa berperan untuk membantu menyalurkan berbagai subsidi pemerintah, mulai dari subsidi pupuk, benih dan lainnya. Sedangkan di sektor hilir, BUMDes bisa jadi pengumpul hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Bahkan, BUMDes juga bisa bermitra dengan perbankan untuk menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) yang kini dikelola oleh perbankan pemerintah dan sebagian perbankan swasta. BUMDes, juga bisa berperan sebagai pengelola keuangan inklusif seperti usaha simpan pinjam yang bila dikelola dengan baik, bisa meningkatkan pendapatan yang cukup baik, BUMDes bisa menjadi sarana pembayaran air, listrik dan gas.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Rizki Ramadan dengan judul Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Studi Pada Warung Bumdes Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Dengan hasil penelitian BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDes. Beberapa unit usaha yang di dirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mencari penghasilan guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga. Pengelolaan BUMDes SEHATI dilakukan secara baik, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan untuk desa, yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik maupun non fisik.

Reza M. Zulkarnaen dengan judul Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta dengan hasil penelitian bahwa keberadaan BUMDes untuk mewujudkan perekonomian desa yang mandiri sangat diperlukan melalui BUMDes diharapkan antar lembaga yang ada di masyarakat saling bersinergi unuk ebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat setara.

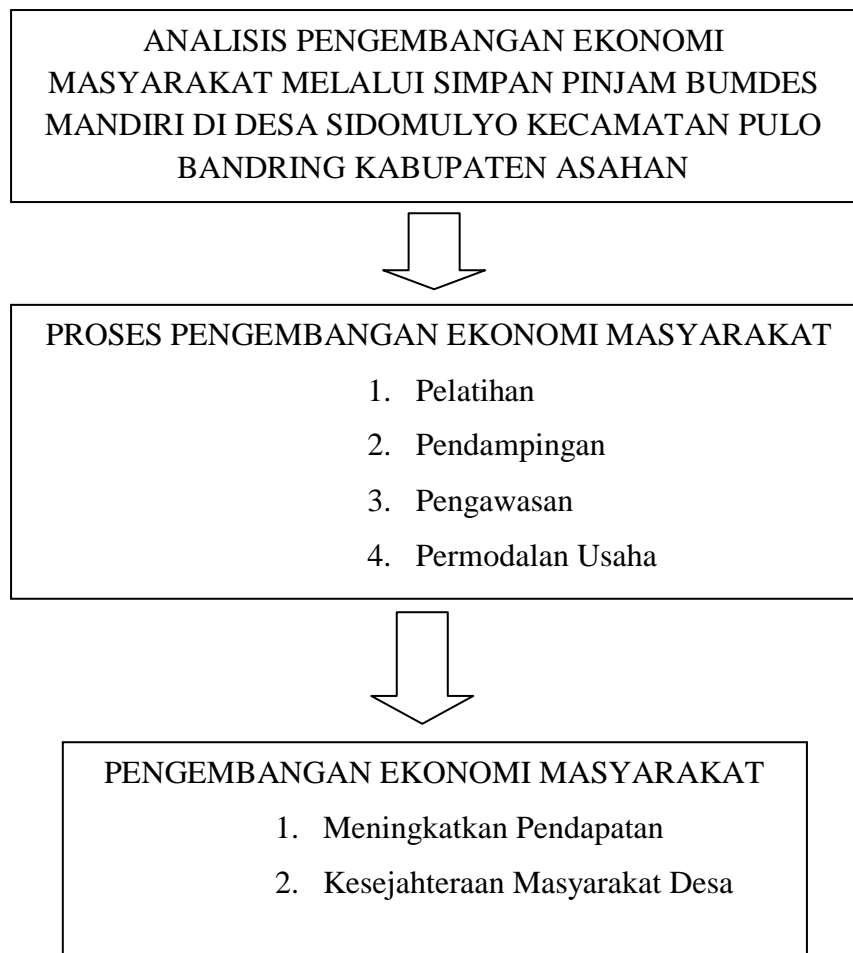
Edy Yusuf Agunggunanto dengan judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan hasil penelitian yaitu BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat lokal desa, meningkatkan kondisi perekonomian dan pendapatan asli desa, meningkatkan upaya pengelolaan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa serta difungsikan untuk menjadi ulang punggong pemerataan dan perumbuhan ekonomi desa.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman di dalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pemikiran yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam Bumdes Mandiri Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara “Purposive” yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi ini berdirinya BUMDes Mandiri dan terdapat masyarakat yang meminjam uang kepada BUMDes unit Simpan Pinjam. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk meneliti BUMDes dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara mencatat observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil penelitian terdahulu berupa jurnal ilmiah, literatur, serta buku.

#### **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau persorangan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

#### **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang

telah tersusun dalam arsip (documenter) yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain.

## **Populasi Dan Sampel**

### **Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peminjam dana BUMDes Mandiri yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh peminjam dana BUMDes Mandiri sebanyak 50 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = jumlah sampel

$N$  = populasi

$e^2$  = marjin eror

$$\frac{50}{1 + (0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{(1 + 50 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{(1 + 0,125)}$$

$$n = \frac{50}{1,25}$$

$$n = 45$$

Dengan hasil perhitungan diatas, peneliti dapat melakukan sampel kepada 45 orang.

### **Teknik Pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara wawancara langsung. Data sekunder yaitu data yang di kutip langsung dari pengurus BUMDes.

### **Observasi**

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok yang diteliti yang kemudian mencatat hasil tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi (Djaelani, 2013).

### **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2011).

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Ketua dan Pengurus BUMDes Mandiri.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lain yang tersimpan (Djaelani, 2013).

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018).

Maka digunakan teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah peminjam dana BUMDes dan data lainnya tentang gambaran umum dan aktifitas BUMDes.



## **Metode Analisis Data**

Data yang didapat dari hasil wawancara diolah menggunakan Microsoft Excel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menjelaskan dan menginterpretasikan keadaan yang terjadi didalam lapangan (Arikunto, 2014).

Untuk menyelesaikan rumusan masalah dalam penenilitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menjelaskan bagaimana aktifitas BUMDes tersebut. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dalam melakukan pengujian terhadap suatu hipotesa atau menjawab suatu pertanyaan. Hasil identifikasi akan menghasilkan data yang akan dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden, kemudian persentase terbesar merupakan jawaban yang dominan dari masing-masing pertanyaan.

## **Definisi dan Batasan Operasional**

### **Definisi**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka dibuatlah beberapa definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2. Unit Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang penyaluran dana kepada masyarakat melalui usaha simpan pinjam. Usaha yang dilakukan adalah mengelola dan meminjamkan uang kepada masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha sesuai dengan usaha

yang diajukan. Unit simpan pinjam yang melakukan usaha ekonomi masyarakat secara perorangan.

3. Pengembangan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.
4. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

### **Batasan Operasional**

1. Lokasi yang di teliti adalah Desa Sidomulyo Kecamatan Pulobandring Kabupaten Asahan.
2. Sampel penelitian adalah pengurus Badan Usaha Milik Desa Mandiri dan Masyarakat peminjam dana Badan Usaha Milik Desa.
3. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah tahun 2020.
4. Pengembangan masyarakat dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah peminjaman.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak Geografis**

Kabupaten Asahan merupakan salah satu yang berada di kawasan Pantai Timur Utara. Secara geografis Kabupaten Asahan berada pada 2°03'00''-3°6'00 Lintang Utara 99°01'00''-100°00'00'' Bujur Timur, dengan ketinggian 0-1.000m diatas permukaan laut.

Menurut BPS Asahan tahun 2016, Kabupaten Asahan menempati area seluas 373.297 Ha yang terdiri dari 25 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 117 Desa. Wilayah Kabupaten Asahan di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batu Bara, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Toba Samosir, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Simalungun dan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka.

Dari 117 Desa yang ada di Kabupaten Asahan salah satunya yakni Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo terbentuk sekitar tahun 1967. Pada tahun 1950 masih menjadi satu dengan desa Pulo Bandring. Sebelum pemekaran Desa Sidomulyo masuk dalam wilayah kecamatan Meranti. Namun pada tahun 2008 Desa sidomulyo masuk daam wilayah Kecamatan Pulo Bandring dan dimekarkan menjadi sekitar 151,61 Ha. Desa ini masuk dalam wilayah Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten asahan berjarak  $\pm 4$  km dari Ibu kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan perkebunan Sei Balai
2. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Bunut Seberang
3. Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Bunut Barat
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pulo Bandring

Berikut perincian pemanfaatan lahan wilayah Desa Sidomulyo berdasarkan kegunaannya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan di Desa Sidomulyo

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	Perkebunan Masyarakat	7,12
2	PT. BSP	74,23
3	Perumahan/Pemukiman	70,47
4	Kolam/Perikanan	3
5	Hutan	-
6	Fasilitas Umum dan Lainnya	0,34
<b>Jumlah</b>		<b>155,16</b>

Sumber: Kantor Desa Sidomulyo, 2020

### **Keadaan Penduduk**

#### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk pada Desa Sidomulyo pada tahun 2020 berjumlah 2.857 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk pada Desa Sidomulyo terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1.479 jiwa dan perempuan sebanyak 1.378 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat datanya pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-laki	1.479	51,7
2	Perempuan	1.378	48,2
<b>Jumlah</b>		<b>2.857</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Sidomulyo 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Sidomulyo dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 3%.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Desa Sidomulyo merupakan Desa pertanian, pemukiman penduduk dan perkebunan swasta maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai Petani. Selengkapnya dapat di lihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Petani/Pekebun	21	3,3
2	Pedagang	85	13,6
3	PNS	48	7,7
4	TNI/Polri	16	2,5
5	Buruh/Karyawan	35	5,6
6	Pensiunan	9	1,4
7	Guru	17	2,7
8	Tukang/Buruh	152	24,4
9	Perangkat Desa	13	2
10	Kepala Desa	1	0,1
11	Wiraswasta	217	34,8
12	Jasa	8	1,2
<b>Jumlah</b>		<b>622</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Sidomulyo, 2020

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang bekerja sebagai petani sebanyak 21 orang (3,3%), 85 orang (13,6%) bekerja sebagai pedagang, 48 orang (7,7%) bekerja sebagai PNS, 16 orang (2,5%) sebagai pekerja TNI/Polri, 35 orang (5,6%) bekerja sebagai buruh/karyawan, 9 orang (1,4%) sebagai pensiunan, 17 orang (2,7%) bekerja sebagai guru, 152 orang (24,4%) bekerja sebagai tukang/buruh, 13 orang (2%) bekerja sebagai perangkat desa, 1 orang (0,1%) bekerja sebagai kepala desa, 217 orang (34,8%) bekerja sebagai wiraswasta, 8 orang (1,2%) bekerja sebagai jasa.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Keyakinan

Penduduk di Desa Sidomulyo memiliki beberapa keyakinan yang dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Komposisi Pneduduk Berdasarkan Keyakinan

No	Agama	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Islam	2658	96,3
2	Katolik	101	3,6
<b>Jumlah</b>		<b>2758</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Sidomulyo, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas maka dapat diketahui jumlah tertinggi penduduk di Desa Sidomulyo mengunt kepercayaan Islam dengan jumlah 2658 orang dengan persentase (96,3%), sedangkan dengan jumlah penduduk keyakinan Katolik yaitu 101 orang dengan persentase (3,6%).

### Sarana dan Prasarana Umum

Setiap daerah memiliki sarana dan prasaran yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Serana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan topografi setiap daerah. Tingkat perkembangan suatu daerah dapat diukur dengan kemajuan kondisi sarana dan prasarana tersebut, maka baiknya laju pertumbuhan sebuah daerah, baik sektor perekonomian maupun dari sektor lainnya.

Desa Sidmulyo memiliki sarana dan prasarana. Keadaan saran dan prasarana akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung makan akan mempercepat laju pembnagunan baik di tingkat lokal maupun regional. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Sidomulyo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di Desa Sidomulyo

No	Sarana/Prasarana	Unit
1	Kantor Desa	1
2	Masjid	3
3	Musholah	1
4	Surau	1
5	Taman Kanak-kanak	1
6	SD Negeri	1
7	SD Swasta	1
8	Tempat Pemakaman Umum	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

Sumber: Kantor Desa Sidomulyo 2020

### Karakteristik Sampel

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para peminjam dana BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo yang berjumlah 45 orang. Berdasarkan karakteristik sampel penelitian dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama menjalankan usaha. Penulis akan menjabarkan keseluruhan karakteristik sampel penelitian.

#### a. Jenis Kelamin

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Sampel penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jawaban Sampel	
		Orang	Persentase
1	Laki-laki	17	37,7
2	Perempuan	28	62,2
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber :Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden peminjam dana BUMDes dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dengan persentase (37,7%) sedangkan jumlah responde perempuan sebanyak 28 orang (62,2%).

### b. Usia

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk hal ini menjadi komponen yang penting dalam karakteristik sampel. Dalam penelitian ini karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan menjadi beberapa bagian seperti yang terdapat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Komposisi Sampel Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jawaban Sampel	
		Orang	Persentase (%)
1	20-30	16	35,5
2	31-40	17	37,7
3	41-50	10	22,2
4	51-56	2	4,4
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 37,7%, sedangkan rentang usia yang paling sedikit yaitu pada usia 51-56 tahun dengan persentase 4,4%.

### c. Jenis Pendidikan

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.



Tabel 8. Jenis Pendidikan Sampel

No	Pendidikan Terakhir Sampel	Jawaban Sampel	
		Orang	Persentase (%)
1	SMP	8	17,7
2	SMA	33	7,3
3	D3	2	4,4,
4	S1	2	4,4
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

#### d. Lama Menjalankan Usaha

Karakteristik sampel berdasarkan lama menjalankan usaha dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Lama Menjalankan Usaha Sampel

No	Lama Usaha (Tahun)	Jawaban Sampel	
		Orang	Persentase (%)
1	1-5	39	86,6
2	6-10	6	13,3
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang menjalankan usaha selama 1-5 tahun yaitu ada 39 orang dengan persentase 86,6%, sedangkan jumlah sampel lama menjalankan usaha selama 6-10 tahun yaitu ada 6 orang dengan persentase 13,3%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes di Desa**

#### **Sidomulyo Kabupaten Asahan**

Pengembangan ekonomi merupakan suatu usaha bersama serta terencana dalam meningkatkan mutu kualitas kehidupan masyarakat pada bidang ekonomi. Dalam BUMDes di Desa Sidomulyo memiliki proses pengembangan ekonomi antara lain:

#### **Pelatihan**

Pelatihan merupakan proses melatih kegiatan atau pekerjaan untuk mempersiapkan kegiatan dengan melakukan latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan baik sikap, keterampilan tertentu bagi individu atau anggota organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dilakukan pelatihan dengan cara melakukan seminar yang dilakukan oleh perangkat BUMDes terhadap masyarakat peminjam yang dilakukan setiap 6 bulan. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai pelatihan yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 10. BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Peminjam

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	25	55,5
Setuju	3	20	44,4
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Diolah, 2020*

Pada Tabel 10 menggambarkan pernyataan BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Peminjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 55,5% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat peminjam sedangkan 44,4% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat peminjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan dasar pengetahuan bagi masyarakat peminjam mengenai mengelola keuangan dengan membuat perencanaan pendapatan, seperti pendapatan harus mampu memenuhi kebutuhan modal yang sudah direncanakan dan mulai dengan rencana usaha yang dapat mendatangkan pendapatan.

Tabel 11. BUMDes Melakukan Pelatihan Dengan Cara Seminar

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	24	53,3
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 11 menggambarkan pernyataan BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar kepada masyarakat peminjam sedangkan 53,3% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan dengan cara seminar kepada masyarakat peminjam respon responden setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes melakukan seminar untuk melayani masyarakat Desa Sidomulyo dalam mengembangkan usaha secara produktif dengan tujuan agar usaha yang mereka jalankan dapat berjalan dengan baik.

Tabel 12. BUMDes Memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat Untuk Menambah Pengetahuan dan Keterampilan di Bidang Pelatihan Berwirausaha

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	16	35,5
Setuju	3	18	40
Tidak Setuju	2	11	24,4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 12 menggambarkan pernyataan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang pelatihan berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 35,5% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat sedangkan 40% menyatakan setuju dan 24,4% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk menambah

pengetahuan dan keterampilan di bidang pelatihan berwirausaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan pelatihan berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang berwirausaha agar masyarakat dapat memahami cara mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih dari sebelumnya. Sehingga usaha yang dijalankan mampu mengubah perekonomian masyarakat Desa Sidomulyo.

Tabel 13. Pelatihan Masyarakat Menjadi Terbantu Untuk Mengembangkan Usahanya

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	19	42,2
Tidak Setuju	2	5	11,1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 13 menggambarkan pernyataan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha sedangkan 42,2% menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan adanya pelatihan pada BUMDes Mandiri masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih untuk mengembangkan

usaha yang telah dijalankan dengan bantuan modal yang diberikan BUMDes Mandiri kepada masyarakat Desa Sidomulyo.

Tabel 14. Pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	23	51,1
Setuju	3	22	48,8
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 14 menggambarkan pernyataan pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 51,1% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali sedangkan 48,8 menyatakan setuju dengan adanya pelatihan dilakukan 6 bulan sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali respon responden yaitu sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa pelatihan diperlukan setiap 6 bulan sekali agar masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan usaha dengan bantuan modal BUMDes dapat berjalan dengan baik, seperti pengerjaan keuangan. Sehingga tidak terjebak oleh kesalahan yang tidak disengaja oleh ketidaktahuan.

### **Pendampingan**

Pendampingan menurut Deptan (2004) merupakan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada BUMDes Sidomulyo dilakukan dengan cara perangkat BUMDes

mendampingi masyarakat peminjam untuk menjalankan usaha yang dikelolanya. Seperti jika peminjam mengalami masalah dalam menjalankan usaha, mereka bisa meminta saran kepada perangkat BUMDes untuk menyelesaikan masalah yang dialami dalam usaha. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai pendampingan yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 15. BUMDes Mandiri Memiliki Kegiatan Yang Sangat Mementingkan Kesejahteraan Desa Seperti Kegiatan Simpan Pinjam

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	24	53,3
Setuju	3	21	46,6
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 15 menggambarkan pernyataan BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan desa seperti simpan pinjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 53,3% menyatakan sangat setuju dengan BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan Desa seperti kegiatan simpan pinjam sedangkan 46,6% menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes Mandiri memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan Desa seperti kegiatan simpan pinjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes Mandiri sebagai lembaga yang mampu mendukung sistem

permodalan bagi para masyarakat peminjam, dan dapat mendukung segala jenis usaha masyarakat. Sehingga mampu memperbaiki ekonomi masyarakat Desa Sidomulyo.

Tabel 16. BUMDes Membantu Mengatasi Masalah Dalam Menjalankan Usaha

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	19	42,2
Setuju	3	18	40
Tidak Setuju	2	8	17,7
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 16 menggambarkan pernyataan BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 4,2% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha sedangkan 40% responden menyatakan setuju dan 17,7% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes membantu mengatasi masalah dalam menjalankan usaha respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes mampu memberikan masukan kepada masyarakat Desa Sidomulyo agar dapat menjalankan usaha dengan baik, tanpa ada kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti BUMDes memberikan masukan perlu rencana yang matang agar bisa bertahan dalam menjalankan usaha dengan bantuan modal yang diberikan oleh BUMDes Mandiri dan terus memikirkan perkembangan usaha agar usaha sesuai dengan target yang ingin dicapai.



Tabel 17. Dengan Pendampingan BUMDes Masyarakat Menjadi Terbantu Mengelola Keuangan

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	18	40
Setuju	3	27	60
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 17 menggambarkan pernyataan dengan pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 40% responden menyatakan sangat setuju dengan pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan sedangkan 60% responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendampingan BUMDes masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan respon responden setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan dilakukannya pendampingan dalam mengelola keuangan responden menjadi bisa mengelola pendapatannya dengan baik, agar tidak habis untuk mutar modal dan makan sehari, tetapi masyarakat juga mampu menyisihkan penghasilannya untuk tabungan.

Tabel 18. Perangkat BUMDes memberikan Pengetahuan Pembukuan Usaha Pada Masyarakat

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	20	44,4
Tidak Setuju	2	4	8,8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 18 menggambarkan pernyataan perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan adanya perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat sedangkan 44,4% responden menyatakan setuju dan 8,8% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat responden menyatakan sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa responden sangat terbantu dengan diberikan pengetahuan pembukuan oleh BUMDes Mandiri sehingga responden perlu mencatat keuangan usahanya dengan tujuan untuk lebih mengetahui keuntungan usaha dan perkembangan keuangan usaha.

Tabel 19. Dengan Difasilitasi Oleh BUMDes Masyarakat Dapat Mengembangkan Usaha Yang Dijalankan

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	19	42,2
Tidak Setuju	2	5	11,1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 19 menggambarkan pernyataan dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan sedangkan 42,2% responden menyatakan setuju dan 11,1% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat

disimpulkan bahwa dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dijalankan respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan difasilitasi akses permodalan yang diberikan oleh BUMDes kepada masyarakat guna untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan sehingga masyarakat dapat menambah pendapatan dan memperbaiki ekonomi rumah tangga mereka.

### **Pengawasan**

Pengawasan merupakan proses untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan bertujuan untuk menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut. Pada BUMDes Mandiri dilakukan pengawasan seperti perangkat BUMDes melihat dan memantau perkembangan usaha masyarakat peminjam terhadap usaha yang dijalankan, apakah memiliki hambatan dalam usahanya atau sebaliknya. Dalam hal ini perangkat BUMDes memiliki peran penting dalam kemajuan usaha masyarakat peminjam. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai pengawasan yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 20. BUMDes Pada Waktu Tertentu Melakukan Pengawasan Pada Usaha Masyarakat Peminjam

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	23	51,1
Setuju	3	21	46,6
Tidak Setuju	2	2	4,4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 20 menggambarkan pernyataan BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 51,1% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam sedangkan 46,6% responden menyatakan setuju dan 4,4% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam respon responden sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat peminjam. Seperti melihat bantuan modal yang diberikan BUMDes kepada masyarakat telah digunakan dengan benar atau salahgunakan oleh masyarakat.

Tabel 21. Perangkat BUMDes Selalu Memantau Usaha Yang Dijalankan Masyarakat

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	20	44,4
Setuju	3	20	44,4
Tidak Setuju	2	5	11,1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 21 menggambarkan pernyataan perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 44,4% responden menyatakan sangat setuju dengan perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat sedangkan 44,4% responden menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang dijalankan masyarakat respon responden sangat setuju dan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa

Tabel 22. BUMDes Membantu Mengalami Masalah Keuangan Masyarakat

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	17	37,7
Setuju	3	26	57,7
Tidak Setuju	2	3	6,6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 22 menggambarkan pernyataan BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 37,7% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat sedangkan 57,7% responden menyatakan setuju dan 6,6% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes membantu mengalami masalah keuangan masyarakat respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan pinjaman permodalan usaha yang diberikan BUMDes membawa dampak baik bagi perekonomian masyarakat, yang awalnya pendapatan

mereka tidak menentu bahkan kurang dari cukup, tetapi dengan adanya modal pinjaman masyarakat bisa berwirausaha. Kebutuhan bisa terpenuhi dan pendapatan menjadi meningkat.

Tabel 23. Melakukan Pengendalian dan Pembinaan Pada Usaha Yang Dijalankan Masyarakat

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	17	37,7
Setuju	3	23	51,1
Tidak Setuju	2	5	11,1
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 23 menggambarkan pernyataan melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 37,7% responden menyatakan sangat setuju dengan melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat sedangkan 51,1% menyatakan setuju dan 11,1% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang dijalankan masyarakat respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes melakukan pengendalian dan pembinaan agar menjamin kelancaran masyarakat untuk mengelola usahanya secara baik dan berhasil. Sehingga dampak dan manfaat usaha yang didirikan dapat memberikan sinergi positif terhadap kenaikan pendapatan masyarakat Desa Sidomulyo.

Tabel 24. Perangkat BUMDes Melakukan Kegiatan Pengawasan dan Memberikan Nasihat Kepada Masyarakat Untuk Mengelola Usahanya

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	22	48,8
Setuju	3	22	48,8
Tidak Setuju	2	1	2,2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada tabel 24 menggambarkan pernyataan perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 48,8% responden menyatakan sangat setuju dengan perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya sedangkan 48,8% responden menyatakan setuju dan 2,2% menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya respon responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan nasihat kepada masyarakat dengan tujuan untuk keberhasilan dalam menjalankan usaha. Dan selalu memantau pengelolaan modal yang diberikan BUMDes kepada masyarakat, apakah sudah digunakan dengan sebaik baiknya.

### **Permodalan Usaha**

Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Sedangkan permodalan BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo berasal dari Anggaran

Pendapatan Desa. Anggaran Pendapatan Desa ini bersumber dari dana segar, bantuan pemerintah, bantuan pemerintah daerah dan aset desa yang diserahkan kepada Anggaran Pendapatan Desa. Oleh karena itu, BUMDes Mandiri memberikan bantuan pinjaman dana kepada masyarakat Desa Sidomulyo guna untuk membantu usaha dan perekonomian masyarakat. Dana pinjaman BUMDes Mandiri yaitu dengan minimal peminjaman Rp 1.000.000 - Rp 10.000.000 dengan melakukan syarat peminjaman seperti melengkapi berkas yaitu KTP dan surat izin usaha. Untuk lebih jelas penjabaran mengenai permodalan usaha yang diajukan peneliti pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri. Maka dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 25. Dengan Bantuan Modal Yang Diberikan Oleh BUMDes Masyarakat Dapat Mengembangkan Usahanya

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	24	53,3
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 25 menggambarkan pernyataan dengan bantuan modal yang diberikan oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan bantuan modal yang diberikan oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usahanya sedangkan 53,35 responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan modal yang diberikan oleh



BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usahanya respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa responden menjadi mampu mengembangkan usaha yang dijalankannya dengan bantuan modal pinjaman yang telah diberikan BUMDes kepada masyarakat. Masyarakat merasa terbantu untuk menambah unit barang usahanya atau membeli alat baru untuk usahanya, agar dapat menambahkan pendapatan yang lebih.

Tabel 26. BUMDes Berdiri Dengan Tujuan Untuk Memperbaiki Kondisi Perekonomian Masyarakat Melalui Simpan Pinjam

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	22	48,8
Setuju	3	21	46,6
Tidak Setuju	2	2	4,4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Pada tabel 26 menggambarkan pernyataan BUMDes berdiri dengan tujuan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat melalui simpan pinjam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 48,8% responden menyatakan sangat setuju dengan BUMDes berdiri dengan tujuan memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat melalui simpan pinjam sedangkan 46,6% responden menyatakan setuju dan 4,4% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan BUMDes berdiri dengan tujuan memperbaiki perekonomian masyarakat melalui simpan pinjam respon responden menyatakan sangat setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa dengan permodalan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat Desa Sidomulyo, mampu

meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan berkembangnya ekonomi atau pertumbuhan ekonomi secara berkepanjangan menuju keadaan yang lebih baik. Dengan demikian kebutuhan masyarakat menjadi terpenuhi dan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat Desa Sidomulyo.

Tabel 27. Ada Batas Dana Peminjaman BUMDes Kepada Masyarakat

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	20	44,4
Setuju	3	25	55,5
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 27 menggambarkan pernyataan ada batas dana peminjam BUMDes kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 44,4% responden menyatakan sangat setuju dengan ada batas dana peminjam BUMDes kepada masyarakat sedangkan 55,5% responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya batas dana peminjam BUMDes kepada masyarakat respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa BUMDes memberikan batas pinjaman kepada masyarakat peminjam dengan minimal meminjam Rp. 1.000.000 hingga maksimal Rp.10.000.000 dan diberikan syarat oleh BUMDes seperti KTP dan surat izin usaha kepada para peminjam dana BUMDes.

Tabel 28. Masyarakat Merasa Dimudahkan Mendapatkan Bantuan Modal Dengan Adanya Program Simpan Pinjam di BUMDes

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	21	46,6
Setuju	3	23	51,1
Tidak Setuju	2	1	2,2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 28 menggambarkan pernyataan masyarakat merasa dimudahkan mendapatkan bantuan modal dengan adanya program simpan pinjam di BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 46,6% responden menyatakan sangat setuju dengan masyarakat merasa dimudahkan mendapatkan bantuan modal dengan adanya program simpan pinjam di BUMDes sedangkan 51,1% responden menyatakan setuju dan 2,2% responden menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan masyarakat merasa dimudahkan mendapatkan bantuan modal dengan adanya program simpan pinjam di BUMDes respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa responden dimudahkan dalam peminjaman tidak memberikan agunan kepada BUMDes sebagai jaminan untuk meminjam. Masyarakat hanya diminta KTP dan surat izin usaha yang didapat dari Kantor Desa untuk syarat peminjaman bantuan modal kepada BUMDes Mandiri.

Tabel 29. Dengan Berkembangnya Usaha Masyarakat Akan Menambah Pendapatan

<b>Skala Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	20	44,4
Setuju	3	25	55,5
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Diolah 2020*

Tabel 29 menggambarkan pernyataan dengan berkembangnya usaha masyarakat akan menambah pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 44,4% responden menyatakan sangat setuju dengan berkembangnya usaha masyarakat akan menambah pendapatan sedangkan 55,5% responden menyatakan setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya usaha masyarakat akan menambah pendapatan respon responden menyatakan setuju. Hal ini diketahui peneliti saat melakukan penelitian yakni responden menyatakan kepada peneliti bahwa responden dengan memanfaatkan modal yang diberikan BUMDes Mandiri bisa dijadikan berwirausaha. Upaya ini merupakan salah satu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dimana dengan berkembangnya usaha yang dijalankan dapat mengubah pendapatan masyarakat.

### **Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes di Desa Sidomulyo**

Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan BUMDes di Desa Sidomulyo maka dapat dijadikan sebagai penambah pendapatan bagi masyarakat peminjam dana BUMDes di Desa Sidomulyo. Upaya ini merupakan salah satu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dimana dengan keterlibatan masyarakat dalam mengelola BUMDes membawa dampak perubahan yang baik dalam

perekonomian masyarakat. BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo membebankan tingkat suku bunga kepada masyarakat peminjam sebesar 1,5% perbulan dengan teknis pengembalian diberi jangka waktu selama 12 bulan, jadi suku bunga yang diberikan BUMDes kepada masyarakat selama 1 tahun yaitu 18%. Untuk teknis peminjaman yaitu peminjam wajib melampirkan KTP asli dan surat izin usaha dari kantor Desa. Jika masyarakat peminjam dana BUMDes belum mengembalikan dana sesuai jangka waktu yang diberikan maka pihak BUMDes memberikan peringatan kepada masyarakat peminjam untuk segera mengembalikan dana yang di pinjam. Sedangkan kepada masyarakat yang tidak mengembalikan dana selama selama 3 bulan maka tidak akan diberi pinjaman lagi oleh pihak BUMDes setelah mengembalikan pinjaman sebelumnya.

Melalui program peningkatan perekonomian masyarakat dan keterlibatan pengelola BUMDes dapat menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes, dapat dilihat dari empat tujuan penting BUMDes yang dapat memajukan perekonomian di desa Sidomulyo:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan pendapatan Desa
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

#### 4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risma selaku ketua BUMDes Mandiri di desa Sidomulyo dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes untuk saat ini sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak yang baik untuk masyarakat dilihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar yang melakukan pinjaman dana BUMDes.

Menurut ibu Sri Devi salah satu warga yang ikut meminjam dana BUMDes merasa sangat terbantu dan mendapatkan peluang untuk mengembangkan usaha toko sembako miliknya. Ibu Sri Devi meminjam dana BUMDes Mandiri sebesar Rp 3.000.000,00 dan harus di kembalikan selama 1 tahun dan mendapatkan suku bunga dari pinjamannya itu sebanyak 18%, jadi dari pinjamannya tersebut ibu Sri devi dapat membayar suku bunga dari BUMDes sebesar Rp 540.000,00 selama 1 tahun. Menurutnya semenjak bergabung dengan BUMDes Mandiri penghasilannya bertambah dari sebelumnya yang penghasilan sebelumnya Rp 1.000.000,00 dan setelah melakukan pinjaman untuk pengembangan usaha toko sembako maka penghasilannya bertambah yakni Rp 1.500.000,00 per bulan.

Begitupun hasil wawancara dengan masyarakat yang ikut melakukan pinjaman di BUMDes Mandiri lainnya mereka sangat terbantu dan merasakan dampak positif untuk perekonomian masyarakat terutama awalnya pendapatan mereka tidak menentu bahkan kurang dari cukup, tetapi melalui BUMDes Mandiri maka dapat membantu perekonomian mereka.

Pengelolaan BUMDes yang tepat akan memberi banyak keuntungan dari tercapainya tujuan berdirinya BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo ini,

keuntungan yang akan didapatkan yaitu meningkatnya pendapatan desa. Pendapatan tersebut desa akan memiliki kemudahan dana dalam melakukan pembangunan di Desa Sidomulyo misalnya pembangunan jalan, tempat olahraga, tempat ibadah. Ketersediaan fasilitas umum tentu dapat memberikan kesejahteraan desa, dan dapat diwujudkan ketika desa memiliki pendanaan yang cukup. Salah satunya bisa didapat dari keuntungan usaha BUMDes Mandiri ini. Selain keuntungan tersebut, BUMDes Mandiri juga memberikan keuntungan bagi masyarakat desa pada umumnya yaitu terbantunya masyarakat desa untuk berinovasi dan membuka usaha sendiri atau mengembangkan usahanya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka dapat dikatakan BUMDes Mandiri dalam pengelolaan berhasil, tak jarang masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti merasa sangat senang dan terbantu karena adanya program BUMDes maka pendapatan masyarakat meningkat dengan demikian kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Kedepannya diharapkan dengan program yang diadakan oleh BUMDes dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di desa Sidomulyo adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan ekonomi masyarakat pada BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui simpan pinjam meliputi pelatihan, pendampingan, pengawasan dan permodalan.
2. Pengembangan ekonomi masyarakat melalui simpan pinjam BUMDes Mandiri di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan sangat membantu bagi pendapatan masyarakat dengan kenaikan rata rata pendapatan 58,7% setelah melakukan pinjaman. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

### **Saran**

1. Seharusnya BUMDes Mandiri tidak hanya fokus pada simpan pinjam melainkan dapat mengembangkan potensi lainnya yang ada pada desa serta diperbanyak lagi program yang ada pada BUMDes Mandiri di Sidomulyo sehingga lebih banyak lagi memperdayakan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azuar, Juliandi, A, I, Manurung, Safrinal. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- DPTA, 2004. *Pengaruh Pedampingan Dan Modal Usaha*. UIN Walisongo
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi kedua. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Kementrian Negara, “Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal” , diakses pada tanggal 12 Juni 2020.
- Perdanggaran, A. 2011. *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Unhau Press).
- Rusiana, D, A. 2017. *BUMDes Motor Penggerak Desa*.
- Seyadi. 2003. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endaryanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Sutoro, E. 2015. *Modul Pelatihan Pratugas Pendampingan Desa: Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Tesoriere, 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi : Community Development*, terj. Sastrawan Manulang dkk. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal: 423).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Usaha
1	Zubaidah	45 Tahun	SMA	3 Tahun
2	M. Bakhtiar	34 Tahun	SMA	4 Tahun
3	Jumiati	40 Tahun	SMA	3 Tahun
4	Noni Sutiani	28 Tahun	SMA	3 Tahun
5	Nina	29 Tahun	SMA	2 Tahun
6	Syah Purba	40 Tahun	SMP	3 Tahun
7	Rusli	45 Tahun	SMA	10 Tahun
8	Siti	25 Tahun	SMA	1 Tahun
9	Suwandi	40 Tahun	SMP	6 Tahun
10	Sudirman	50 Tahun	SMP	7 Tahun
11	Piona	35 Tahun	SMA	5 Tahun
12	Roslania Nst	45 Tahun	SMP	8 Tahun
13	Tiara Wati	35 Tahun	SMA	5 Tahun
14	Desi Anggraini	31 Tahun	SMA	4 Tahun
15	Kesi	45 tahun	SMA	5 Tahun
16	Sri Devi	35 Tahun	SMA	4 Tahun
17	Nurhayati	32 Tahun	SMA	2 Tahun
18	Abdul	45 Tahun	SMA	3 Tahun
19	Sutrisna	27 Tahun	SMA	1 Tahun
20	Lisna Sari	30 Tahun	SMA	2 Tahun
21	Evi Ks	30 Tahun	SMA	5 Tahun
22	Tuminah	56 Tahun	SMP	5 Tahun
23	Ramlan	31 Tahun	SMA	2 Tahun
24	Arwana	32 Tahun	SMA	2 Tahun
25	Setiawati	41 Tahun	SMA	5 Tahun
26	Adi Sakti	35 Tahun	SMA	3 Tahun
27	Agus Saputra	45 Tahun	SMA	4 Tahun
28	Dian Irianto	35 Tahun	D3	6 Tahun
29	Sri Yuliana	30 Tahun	SMA	2 Tahun
30	Sri Suliana	29 Tahun	SMA	2 Tahun
31	Khairani	28 Tahun	SMA	2 Tahun
32	Abdul Azis	32 Tahun	SMA	2 Tahun
33	Ruslan P	41 Tahun	SMA	3 Tahun
34	Indrawati	29 Tahun	SMA	2 Tahun
35	Bayu Sukma	32 Tahun	SMA	4 Tahun
36	Rosnawati	31 Tahun	SMP	2 Tahun

37	Tuti Suciati	51 Tahun	S1	8 Tahun
38	Mutia Hsb	28 Tahun	SMP	2 Tahun
39	Sutini Murni	29 Tahun	SMA	3 Tahun
40	Leo Candra	50 Tahun	Λ	6 Tahun
41	Ratna Sari	3 Tahun	SMA	4 Tahun
42	Juminin	49 Tahun	SMP	4 Tahun
43	Candra	28 Tahun	SMA	3 Tahun
44	Suwarno	30 Tahun	S1	5 Tahun
45	Mega Khairani	29 Tahun	D3	2 Tahun

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

**Lampiran 2. Rekap Kuisisioner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pelatihan)**

No	Nama	Pelatihan				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Zubaidah	4	3	4	4	4
2	M. Bakhtiar	3	4	4	3	
3	Jumiati	4	3	2	3	4
4	Noni Sutiani	4	4	3	4	4
5	Nina	4	4	4	2	4
6	Syah Purba	3	3	2	3	3
7	Rusli	4	4	3	3	4
8	Siti	3	3	4	3	3
9	Suwandi	4	4	2	3	4
10	Sudirman	4	3	3	2	3
11	Piona	3	4	4	4	4
12	Roslania Nst	4	4	2	4	3
13	Tiara Wati	3	4	3	3	4
14	Desi Anggraini	4	3	4	4	4
15	Kesi	3	4	3	3	4
16	Sri Devi	4	3	3	4	3
17	Nurhayati	4	3	2	4	4
18	Abdul	3	4	4	4	3
19	Sutrisna	4	4	4	3	3
20	Lisna Sari	4	3	3	4	4
21	Evi Ks	4	4	2	4	3
22	Tuminah	3	4	4	3	4
23	Ramlan	4	4	2	4	4
24	Arwan	4	3	4	4	3
25	Setiawati	3	4	3	4	4
26	Adi Sakti	3	3	4	3	3
27	Agus Saputra	4	4	3	2	4
28	Dian Irianto	3	3	4	3	4
29	Sri Yuliana	4	4	3	3	4
30	Sri Suliana	3	3	3	4	3
31	Khairani	4	3	4	4	3
32	Abdul Azis	4	4	2	4	3
33	Ruslan P	4	3	2	3	3
34	Indrawati	3	3	4	2	4

35	Bayu Sukma	3	4	3	4	4
36	Rosnawati	4	3	3	3	3
37	Tuti Suciati	3	3	3	4	3
38	Mutia Hsb	3	3	4	3	4
39	Sutini Murni	4	4	3	4	3
40	Leo Candra	3	3	3	4	3
41	Ratna Sari	3	3	4	3	4
42	Juminin	3	4	3	2	4
43	Candra	3	3	2	3	3
44	Suwarti	4	3	2	4	3
45	Mega Khairani	3	3	3	3	3

*Sumber : Data Primer, Diolah 2020*

**Lampiran 3. Rekap Kuisisioner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pendampingan)**

No	Nama	Pendampingan				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Zubaidah	4	4	3	4	4
2	M. Bakhtiar	4	3	4	4	3
3	Jumiati	3	4	3	3	4
4	Noni Sutiani	4	3	4	4	4
5	Nina	3	4	3	3	3
6	Syah Purba	3	2	4	4	3
7	Rusli	4	4	3	3	4
8	Siti	4	2	3	4	3
9	Suwandi	3	3	4	3	4
10	Sudirman	4	4	3	4	2
11	Piona	3	2	4	3	4
12	Roslania Nst	4	4	3	4	4
13	Tiara Wati	3	3	3	3	4
14	Desi Anggraini	4	2	4	4	3
15	Kesi	3	4	3	2	2
16	Sri Devi	4	3	3	4	3
17	Nurhayati	4	4	3	2	4
18	Abdul	3	3	3	4	4
19	Sutrisna	4	4	4	3	3
20	Lisna Sari	3	4	3	4	4
21	Evi Ks	3	3	3	4	3
22	Tuminah	4	4	4	3	4
23	Ramlan	3	2	3	4	2
24	Arwan	4	4	4	3	4
25	Setiawati	3	4	3	3	4
26	Adi Sakti	4	3	3	4	3
27	Agus Saputra	3	2	4	3	4
28	Dian Irianto	4	4	3	4	3
29	Sri Yuliana	3	4	4	4	4
30	Sri Suliana	4	4	4	4	3
31	Khairani	3	2	3	3	4
32	Abdul Azis	4	3	4	4	4
33	Ruslan P	3	4	4	3	3
34	Indrawati	4	3	3	4	4
35	Bayu Sukma	4	3	4	4	4

36	Rosnawati	3	3	3	2	3
37	Tuti Suciati	4	4	3	3	3
38	Mutia Hsb	4	2	4	4	2
39	Sutini Murni	4	3	3	3	3
40	Leo Candra	3	3	3	3	2
41	Ratna Sari	3	3	4	2	3
42	Juminin	4	3	3	3	3
43	Candra	4	4	3	3	3
44	Suwarti	3	3	4	3	4
45	Mega Khairani	3	3	3	3	3

*Sumber : Data Primer, Diolah 2020*

**Lampiran 4. Rekap Kuisisioner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Pengawasan)**

No	Nama	Pengawasan				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Zubaidah	4	3	4	2	4
2	M. Bakhtiar	4	4	3	4	3
3	Jumiati	4	3	4	3	4
4	Noni Sutiani	3	4	3	4	3
5	Nina	3	4	2	3	3
6	Syah Purba	4	4	3	3	3
7	Rusli	4	3	4	4	4
8	Siti	2	4	3	3	4
9	Suwandi	4	3	4	3	3
10	Sudirman	3	4	3	3	3
11	Piona	4	2	4	3	4
12	Roslania Nst	4	4	4	2	3
13	Tiara Wati	3	3	4	3	4
14	Desi Anggraini	4	4	3	4	3
15	Kesi	3	3	3	3	4
16	Sri Devi	3	3	3	4	4
17	Nurhayati	4	3	4	3	3
18	Abdul	3	4	3	3	3
19	Sutrisna	4	3	4	4	4
20	Lisna Sari	3	3	2	3	3
21	Evi Ks	4	2	3	4	4
22	Tuminah	3	4	4	2	3
23	Ramlan	3	2	4	4	4
24	Arwan	3	4	3	3	3
25	Setiawati	4	3	4	4	4
26	Adi Sakti	4	4	3	3	3
27	Agus Saputra	3	3	3	2	4
28	Dian Irianto	3	4	4	4	3
29	Sri Yuliana	4	3	3	3	4
30	Sri Suliana	3	4	4	4	3
31	Khairani	4	3	3	4	2
32	Abdul Azis	3	4	3	3	4
33	Ruslan P	4	3	4	4	3
34	Indrawati	4	4	3	3	4
35	Bayu Sukma	3	3	4	3	4



36	Rosnawati	2	4	3	3	3
37	Tuti Suciati	4	2	4	4	4
38	Mutia Hsb	3	4	3	2	4
39	Sutini Murni	3	4	3	3	3
40	Leo Candra	4	3	3	4	4
41	Ratna Sari	3	4	3	3	4
42	Juminin	4	3	2	3	3
43	Candra	3	2	3	4	3
44	Suwarti	4	3	3	3	4
45	Mega Khairani	3	3	3	4	3

*Sumber : Data Primer, Diolah 2020*

**Lampiran 5. Rekap Kuisisioner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo (Permodalan Usaha)**

No	Nama	Permodalan Usaha				
		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5
1	Zubaidah	4	3	4	4	3
2	M. Bakhtiar	3	4	4	3	4
3	Jumiati	4	4	3	4	3
4	Noni Sutiani	3	3	4	3	4
5	Nina	4	4	4	4	3
6	Syah Purba	3	3	4	3	4
7	Rusli	4	2	3	4	3
8	Siti	3	4	3	3	4
9	Suwandi	4	3	4	4	3
10	Sudirman	3	4	4	3	4
11	Piona	4	3	4	4	3
12	Roslania Nst	3	4	3	4	3
13	Tiara Wati	4	3	3	3	4
14	Desi Anggraini	3	4	4	4	3
15	Kesi	4	3	3	3	4
16	Sri Devi	4	3	4	4	3
17	Nurhayati	4	3	3	2	3
18	Abdul	3	4	3	4	4
19	Sutrisna	4	3	4	4	3
20	Lisna Sari	3	4	3	3	3
21	Evi Ks	4	3	3	4	4
22	Tuminah	3	4	4	3	3
23	Ramlan	4	3	3	4	4
24	Arwan	3	4	3	3	3
25	Setiawati	4	4	4	3	4
26	Adi Sakti	3	2	3	4	3
27	Agus Saputra	4	3	3	3	3
28	Dian Irianto	3	4	4	3	4
29	Sri Yuliana	4	3	3	4	3
30	Sri Suliana	3	4	4	3	4
31	Khairani	3	3	3	4	3
32	Abdul Azis	4	4	3	3	3
33	Ruslan P	3	4	4	4	4
34	Indrawati	3	4	3	3	3
35	Bayu Sukma	3	3	3	4	4

36	Rosnawati	4	3	4	3	3
37	Tuti Suciati	3	4	3	4	4
38	Mutia Hsb	4	4	4	3	4
39	Sutini Murni	3	4	3	4	3
40	Leo Candra	4	4	4	3	4
41	Ratna Sari	3	3	3	3	3
42	Juminin	4	3	3	3	4
43	Candra	3	3	3	3	3
44	Suwarti	3	3	3	4	3
45	Mega Khairani	3	4	4	3	4

*Sumber : Data Primer, Diolah 2020*

**Lampiran 6. Data Pendapatan Masyarakat Peminjam Dana BUMDes**

No	Nama	Usaha Yang Di Jalankan	Pinjaman (Rp)	Pendapatan (Bulan) (Rp)		Jumlah Kenaikan Pendapat an (%)
				Sebelum	Sesudah	
1	Zubaidah	Toko Kue	2.000.000	1.000.000	1.500.000	50
2	M. Bakhtiar	Penjual Gorengan	1.000.000	500.000	800.000	60
3	Jumiati	Warung makan	3.000.000	1.500.000	2.500.000	67
4	Noni Sutiani	Toko Parfume	1.000.000	700.000	1.100.000	40
5	Nina	Toko Aksesoris	1.000.000	500.000	800.000	60
6	Syah Purba	Depot Air Minum	2.000.000	1.000.000	1.500.000	50
7	Rusli	Batu Bata	5.000.000	3.000.000	5.000.000	67
8	Siti	Paket Data	1.000.000	1.000.000	1.500.000	50
9	Suwandi	Doorsmer	3.000.000	1.500.000	2.500.000	67
10	Sudirman	Batu Bata	2.000.000	1.500.000	2.000.000	33
11	Piona	Toko Fotocopy	5.000.000	1.500.000	2.500.000	67
12	Roslania Nst	Warung Makan	2.000.000	1.200.000	2.000.000	67
13	Tiara Wati	Penjual Gorengan	2.000.000	800.000	1.000.000	25
14	Desi Anggraini	Toko Pakaian	5.000.000	2.000.000	3.000.000	67
15	Kesi	Warung Makan	3.000.000	1.500.000	2.200.000	47
16	Sri Devi	Toko Sembako	3.000.000	1.000.000	1.500.000	50
17	Nurhayati	Penjual Gorengan	1.000.000	800.000	1.000.000	25
18	Abdul	Potong Ayam	3.000.000	800.000	1.200.000	50
19	Sutrisna	Paket Internet	1.000.000	500.000	800.000	60
20	Lisna Sari	Toko Kue	2.000.000	800.000	1.200.000	50
21	Evi Ks	Toko Obat	3.000.000	1.000.000	2.000.000	100
22	Tuminah	Sarapan Pagi	3.000.000	1.000.000	1.500.000	50
23	Ramlah	Toko Kue	2.000.000	800.000	1.200.000	50

24	Arwana	Doorsmer	3.000.000	1.000.000	1.500.000	50
25	Setiawati	Toko Buah	5.000.000	1.500.000	3.000.000	100
26	Adi Sakti	Bengkel Las	3.000.000	1.000.000	2.000.000	100
27	Agus Saputra	Warung Bakso	3.000.000	1.500.000	2.500.000	67
28	Dian Irianto	Toko Sayuran	5.000.000	2.500.000	3.500.000	40
29	Sri Yuliana	Toko Aksesoris	3.000.000	1.000.000	1.800.000	80
30	Sri Suliana	Toko Jilbab	2.000.000	800.000	1.500.000	88
31	Khairani	Toko Jilbab	3.000.000	1.000.000	1.100.000	30
32	Abdul Azis	Toko Fotocopy	2.000.000	1.000.000	1.500.000	50
33	Ruslan P	Doorsmer	3.000.000	1.000.000	1.500.000	50
34	Indrawati	Warung Jus Buah	2.000.000	800.000	1.100.000	38
35	Bayu Sukma	Bengkel Motor	7.000.000	2.000.000	3.500.000	75
36	Rosnawati	Toko Pakaian	4.000.000	1.500.000	2.500.000	67
37	Tuti Suciati	Sarapan Pagi	3.000.000	1.000.000	1.700.000	70
38	Mutia Hsb	Toko Kue	2.000.000	1.000.000	1.200.000	20
39	Sutini Murni	Pertamini	3.000.000	1.000.000	2.000.000	100
40	Leo Candra	Depor Air Minum	2.000.000	800.000	1.200.000	50
41	Ratna Sari	Warung Sarapan	2.000.000	1.000.000	1.400.000	40
42	Jumini	Toko Sayuran	10.000.000	3.000.000	5.000.000	67
43	Candra	Pakan Ternak	8.000.000	3.500.000	5.000.000	71
44	Suwartio	Potong Ayam	5.000.000	2.500.000	3.500.000	40
45	Mega Khairani	Toko Buah	5.000.000	1.500.000	3.000.000	100
Jumlah Kenaikan Pendapatan						58,7

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

**Lampiran 8. Kuisisioner Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui  
Simpan Pinjam BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo**

**DAFTAR PERTANYAAN KUISISIONER  
ANALISIS PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
SIMPAN PINJAM BUMDes MANDIRI DI DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN PULO BANDRING KABUPATEN ASAHAN**

**Tanggal :**

**Nama Responden :**

**Alamat :**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Jenis Kelamin : .....
2. Status Pernikahan : .....
3. Pendidikan : .....
4. Usia : .....Tahun
5. Usaha yang di jalankan : .....
6. Lama Menjalankan Usaha : .....
7. Jumlah Pinjaman : .....
8. Pendapatan Perbulan
  - a. Sebelum Melakukan Pinjaman : .....
  - b. Sesudah Melakukan Pinjaman : .....

### Petunjuk Pengisian

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan persepsi sauda/i mengenai pernyataan dibawah ini. Skala respon adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat setuju diberi skor 4  
 S : Setuju diberi skor 3  
 TS : Tidak Setuju diberi skor 2  
 STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

#### Kuesioner Pelatihan

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat peminjam				
2	BUMDes melakukan pelatihan dengan cara seminar				
3	BUMDes memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk nambah pengetahuan dan keterampilan di bidang pelatihan berwirausaha				
4	Dengan adanya pelatihan masyarakat menjadi terbantu untuk mengembangkan usahanya				
5	Pelatihan dilakukan setiap 6 bulan sekali				

#### Kuesioner Pendampingan

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	BUMDes di Desa anda memiliki kegiatan yang sangat mementingkan kesejahteraan desa, seperti kegiatan simpan pinjam.				
2	BUMDes membantu mengatasi masalah masyarakat dalam menjalankan usaha.				
3	Dengan pendampingan masyarakat menjadi terbantu mengelola keuangan.				
4	Perangkat BUMDes memberikan pengetahuan pembukuan usaha pada masyarakat.				
5	Dengan difasilitasi oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha yang anda jalankan.				

**Kuesioner Pengawasan**

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	BUMDes pada waktu tertentu melakukan pengawasan pada usaha masyarakat peminjam.				
2	Perangkat BUMDes selalu memantau usaha yang anda jalankan.				
3	BUMDes membantu mengalami masalah keuangan anda.				
4	Melakukan pengendalian dan pembinaan pada usaha yang masyarakat jalankan.				
5	Perangkat BUMDes melakukan kegiatan pengawasan dan memberikan nasihat kepada masyarakat untuk mengelola usahanya.				

**Kuesioner Permodalan Usaha**

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Dengan bantuan modal yang diberikan oleh BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha anda.				
2	BUMDes berdiri dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat melalui simpan pinjam.				
3	Ada batas peminjaman dana BUMDes kepada masyarakat.				
4	Masyarakat merasa dimudahkan perekonomian dengan adanya program simpan pinjam di BUMDes.				
5	Dengan berkembangnya usaha masyarakat akan menambah pendapatan anda.				



## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kantor Desa Sidomulyo



Gambar 2. Kantor BUMDes Mandiri Desa Sidomulyo



Gambar 3. Pelatihan BUMDes di Kantor Desa Sidomulyo



Gambar 4. Usaha Batu Bata



Gambar 5. Usaha Warung Makan



Gambar 6. Usaha Toko Obat/Apotik



Gambar 7. Usaha Toko Sembako